

perempuan untuk taat kepada suami mereka. Kata “taat” dilanggengkan oleh masyarakat dalam prosesi pernikahan yang pada akhirnya dimaksudkan untuk menanamkan pada pihak istri harus patuh sepenuhnya pada suami mereka. Musdah menyatakan bahwa ia hanya menemukan perintah bagi laki-laki dan perempuan untuk menaati Allah dalam Al-Quran. Dengan menaati Allah berarti sudah sepantasnya seorang istri menghormati suaminya dan begitu pula sebaliknya. Lembaga pernikahan di Indonesia yang sarat akan nilai-nilai patriarki dapat terlihat melalui contoh sederhana. Para perempuan yang sudah menikah umumnya disibukkan dengan tanggungjawab akan segala kebutuhan suami dan anak-anak mereka sementara seringkali kebutuhannya sebagai perempuan sekaligus manusia terlupakan. Tekanan pada perempuan tak hanya berhenti dalam lingkungan keluarga. Masyarakat seolah turut berperan aktif menekan perempuan. Seringkali perempuan harus bertahan dalam pernikahan meskipun pernikahan tersebut tidak membawa kebahagiaan baginya. Persepsi masyarakatlah yang membuat mereka harus mengambil keputusan tersebut.

Terlihat jelas dari pemikiran tokoh pejuang feminis di atas berangkat dari keresahan, yaitu posisi perempuan dalam masyarakat yang diasingkan dari kategori manusia. Dalam penelitian ini akan diungkap bahwa ada beberapa persoalan yang terkait dengan upaya eksistensi perempuan. *Pertama*, sejarah takdir dan mitos tentang perempuan yang tentu saja memiliki andil besar terhadap konstruksi sosial mengenai perempuan, baik yang bersumber dari budaya maupun teks-teks keagamaan. *Kedua*, upaya-upaya perempuan untuk membebaskan

- 3) Siti Muslikhati, *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam*(Jakarta: penerbit Gema Insani, 2004)
- 4) Murtadha Muthahhari, *Hak-Hak Wanita dalam Islam* (Jakarta: Lentera, 1995)
- 5) Murtadha Muthahhari, *Hijab Gaya Hidup Wanita Islam* (Bandung: Mizan 1997)

J. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan sumber data yang berupa buku-buku primer karya Siti Musdah Mulia, serta sumber berita lainnya atau data sekunder baik dari buku-buku, artikel, jurnal, makalah dan pemberitaan media massa yang berupa komentar atas karya Siti Musdah Mulia yang sesuai dengan penelitian ini.
- b. Wawancara narasumber.
- c. Mengkaji dan Menganalisis beragam data yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini. Baik data itu dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Dengan model penelitiannya ialah bibliografi yakni dengan meneliti, membaca, menulis dan mengambil bahan kepustakaan yang berkenaan dengan pemikiran eksistensi perempuan dalam perspektif Siti Musdah Mulia.

- BAB I** : Pendahuluan, berisikan tentang; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.
- BAB II** : Biografitokoh yang di bahas dalam skripsi ini. Adapun isinya meliputi riwayat hidup , latar belakang kehidupan keluarga, sosial dan pendidikan, karya, dan latar belakang pemikiran.
- BAB III** : Pemikiran Eksistensi perempuan dalam perspektif Siti Musdah Mulia
- BAB IV** : Analisis terhadap pemikiran Siti Musdah Mulia tentang Eksistensi perempuan menurut filsafat islam.
- BAB V** : Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.